

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jerawat atau *acne vulgaris* merupakan salah satu penyakit kulit yang seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Penyebab munculnya jerawat dikarenakan adanya peradangan maupun obstruksi dari kelenjar-kelenjar *pilosebaceous* yang terdapat pada wajah.¹ Secara umum, sekitar 80% hingga 85% dari populasi yang berusia 12 hingga 25 tahun menderita penyakit kulit ini, dan mayoritas terjadi ketika masa pubertas. Hampir setiap orang pernah mengalaminya, sebagaimana jerawat sebenarnya dapat dialami dalam rentang usia mana saja. Prevalensi jerawat pada remaja memiliki angka yang tinggi pada pria dibandingkan dengan wanita, namun prevalensi tersebut berbeda pada orang dewasa di mana wanita memiliki angka yang lebih tinggi.²

Di Asia Tenggara, terdapat sekitar 40%-80% kasus *acne vulgaris*.³ Sedangkan di Indonesia, menurut Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia PERDOSKI, *acne vulgaris* berada di urutan ketiga dari penyakit dengan jumlah pengunjung terbanyak di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin di Rumah Sakit serta Klinik Kulit.⁴ Jerawat dapat muncul dikarenakan faktor-faktor seperti faktor genetik, faktor ras, faktor makanan, faktor iklim, faktor stress, faktor penggunaan kosmetik, faktor infeksi, faktor berat badan dan indeks massa tubuh, hingga faktor pekerjaan.⁵ Jerawat memiliki tingkat keparahan, di mana terdapat tiga klasifikasi tingkat keparahan dari *acne vulgaris* yang terbagi menjadi *mild*, *moderate*, dan *severe* atau ringan, sedang, dan berat.⁶

Dengan adanya perbedaan gaya hidup pada tiap individu, maka hal tersebut menyebabkan kurang diperhatikannya faktor-faktor yang dapat memicu munculnya jerawat. Ditambah dengan usia-usia remaja menjelang dewasa ini dan hubungannya dengan munculnya jerawat dapat memungkinkan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan jerawat muncul. Misalnya, dalam beberapa penelitian, ada yang menyebutkan bahwa pola makan yang mengonsumsi makanan-makanan *dairy* atau mengandung susu tidak

memiliki hubungan dengan munculnya *acne vulgaris* pada seorang individu. Namun, pernyataan tersebut disanggah kembali oleh penelitian lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi yang konkret dalam mencakup faktor-faktor penyebab apa saja yang sebenarnya bisa menimbulkan jerawat serta dinilai dari keparahan jerawat tersebut. Kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai faktor-faktor penyebab akan membuat penderita yang seharusnya bisa terhindar dari masalah kulit ini menjadi tidak bisa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang dapat menghubungkan derajat keparahan jerawat atau *acne vulgaris* dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Apakah jerawat berhubungan dengan faktor IMT?
- 1.3.2 Apakah jerawat berhubungan dengan faktor makanan?
- 1.3.3 Apakah jerawat berhubungan dengan faktor kosmetika?
- 1.3.4 Apakah jerawat berhubungan dengan faktor stress?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

- 1.4.1.1 Untuk mengetahui hubungan dari faktor IMT dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan
- 1.4.1.2 Untuk mengetahui hubungan dari faktor makanan dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan
- 1.4.1.3 Untuk mengetahui hubungan dari faktor kosmetika dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.4.1.4 Untuk mengetahui hubungan dari faktor stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan tingkat keparahan jerawat

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1.5.1.1 Menambah ilmu dalam pembuatan penelitian

1.5.1.2 Meningkatkan minat penelitian bagi mahasiswa

1.5.1.3 Meningkatkan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa

1.5.1.4 Meningkatkan jumlah publikasi jurnal

1.5.1.5 Menjadi data dasar untuk membandingkan faktor-faktor risiko dengan keparahan jerawat pada masyarakat

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Menjadikan hasil penelitian sebagai data dasar untuk meningkatkan edukasi mengenai faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan jerawat di masyarakat

1.5.2.2 Menjadikan hasil penelitian sebagai data dasar untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tiap tingkat derajat keparahan jerawat

1.5.2.3 Menjadikan hasil penelitian sebagai pembanding untuk penelitian lainnya